

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Iklim persaingan antar lembaga pendidikan sangat terlihat pada akhir-akhir ini, masing-masing dari mereka berupaya dengan bermacam-macam cara yang tujuannya untuk mendapatkan simpati dari peserta didik, mulai dari meningkatkan sarana dan prasarana, memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan tersebut, hingga meningkatkan mutu pendidikannya.¹ Madrasah harus mempunyai suatu sistem yang unik atau pembeda serta mempunyai keseimbangan aspek di dalam lingkungan lembaga pendidikan, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat umum, yang di mana hal itu akan menjadi jalan untuk mewujudkan perkembangan sekolah.²

Allah memberikan amanah kepada manusia sebagai khalifah fi al-ard (pemimpin di muka bumi), yang mana manusia di beri tanggung jawab sebagai makhluk pengolah bumi agar tetap kondusif. Akan tetapi manusia juga punya rasa amanah dan khianat akan tanggung jawab yang telah di beri. Oleh karena itu, manusia harus terus-menerus berusaha dalam mempertahankan dan memperbaiki nilai dan karakternya, sehingga dapat menjalankan tanggung jawab dari Allah dengan baik. Ketaatan manusia terhadap manusia tidak dapat langsung ada, namun butuh proses dari usia dini, yaitu melalui pendidikan yang tidaklah sebentar dengan penanaman nilai-nilai karkater yang baik, karakter yang baik akan berpengaruh pula pada adab yang akan dibawa, sehingga pendidikan tidak dapat disebut dengan pendidikan secara akademik saja namun

¹ Adri Efferi, *Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan*, (Kudus: *Jurnal Of Empirical Research In Islamic Education*, 2014), Vol. 2, No. 1, Hal 98

² Muh Ibnu Sholeh, *Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Gresik: *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020), Vol. 1, No. 3, Hal 194

juga mengenai karakter dari seorang peserta didik.³ Namun, pada saat ini banyak orang tua yang sudah sibuk dengan pekerjaannya, sehingga psikomotorik anak banyak yang tidak terkontrol, spiritual anak tidak terjaga, serta mereka berpikir bahwa anak hanya belajar di sekolah saja, sehingga setelah di rumah mereka hanya bermain saja.⁴

Banyak lembaga pendidikan yang masih fokus pada salah satu aspek peserta didik, karena memang tidak mudah untuk lembaga pendidikan dapat bertanggung jawab atas segala aspek kehidupan peserta didik. Namun kenyataannya tidak dengan SMP IT Surya Melati Hidayatullah yang terletak di Kabupaten Tulungagung ini, lembaga pendidikan ini berhasil keluar dari permasalahan di atas, SMP IT Surya Melati Hidayatullah ini berhasil menerapkan *Islamic boarding school* (sekolah berasrama) di wilayah Tulungagung, program ini merupakan salah satu solusi dalam meminimalisir permasalahan di atas. Seperti di web resmi dari SMP IT Surya Melati Hidayatullah.⁵ Yang harapannya adalah terbentuklah anak didik yang tidak hanya unggul kognitifnya saja, namun juga dari afektif, psikomotorik, dan spiritualnya. Karena pemilihan tempat sekolah juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak di hari selanjutnya. Bahkan pada saat ini orang tua telah percaya dengan lembaga pendidikan yang mendirikan *boarding school* ini, karena program ini akan memberikan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan anaknya.⁶

³ Pujiyatno, Manajemen Pengelolaan Boarding School Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Santri Di SMP Ibnu Hajar Boarding School, (Lampung: *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2023), Vol. 2, No. 2, Hal 112

⁴ Zaini Fasya, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Tulungagaung: Akademia Pustaka, 2022), Hal 6

⁵https://www.instagram.com/smh_ibs.tulungagung?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNIZDc0MzIxNw== Di akses pada hari selasa tanggal 20 Agustus 2024, pukul 10.26

⁶ Giantomi Muhammad. dkk, Penerapan Pendidikan Agama Islam untuk menjaga kualitas pendidikan islami di Aisyiyah Boarding School Bandung, (Bogor: *Ta'dibuna*, 2022), Vol. 11, No. 3, Hal 389

Terciptanya *Islamic Boarding School* tentunya memerlukan proses manajemen berbasis madrasah, manajemen berbasis madrasah merupakan suatu proses kolaborasi antar sumber daya manusia yang diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan melalui proses pengelolaan yang berguna untuk mencapai tujuan sekolah, yang tentunya melibatkan semua kelompok terkait dalam proses pengambilan keputusan.⁷

Pada dasarnya, manajemen berbasis madrasah mencakup tiga kata dasar, yaitu manajemen, berbasis, dan madrasah. Manajemen sendiri merupakan suatu proses pengelolaan, pengimplementasian serta pengawasan terhadap suatu kegiatan dengan melibatkan segala sumber daya untuk mencapai sasaran. Kemudian kata berbasis mengacu pada pendekatan atau metode yang didasarkan pada suatu konsep atau prinsip tertentu. Dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, teknologi, atau manajemen, konsep "berbasis" sering digunakan untuk menekankan pentingnya membangun atau melakukan sesuatu berdasarkan pada informasi, data, atau pemahaman yang ada. Secara keseluruhan, pengertian berbasis menyoroti pentingnya membangun atau melakukan sesuatu dengan mengambil pijakan pada landasan yang ada. Sedangkan sekolah merupakan lembaga yang dijadikan sasaran dalam suatu proses manajemen berbasis sekolah itu sendiri. Manajemen berbasis madrasah pada dasarnya merupakan keserasian sumber daya yang diterapkan secara mandiri oleh lembaga pendidikan sebagai paradigma baru dari perkembangan suatu pendidikan, penegelolaan pendidikan dengan manajemen berbasis madrasah merupakan konsep yang mempersilahkan otonomi pada lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam yang tujuannya untuk meningkatkan mutu, efektivitas dan efisiensi, serta pemerataan aspek pendidikan yang dapat merealisasikan harapan warga setempat, serta menjalin

⁷ Hamid, Manajemen Berbasis Sekolah, (Palopo: *Jurnal Al Kwarizmi*, 2013), Vol. 1, No. 1, Hal. 90

kerja sama. Manajemen berbasis madrasah tentu mempunyai fungsi-fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian.⁸

Manajemen berbasis madrasah mempunyai landasan dasar hukum secara filosofis dan yudiris. Berdasarkan landasan filosofis, manajemen berbasis madrasah merupakan suatu kebiasaan yang biasa dilakukan oleh sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan, dalam artian lain, jika ingin merubah sistem madrasah maka harus dilakukan dengan suatu pembiasaan yang mendukung pelaksanaannya.⁹ Sedangkan menurut landasan yudiris, merupakan landasan tertulis yang dibuat sebagai acuan untuk pendidikan, contohnya Kepmendiknas Nomor 087 Tahun 2004 Tentang Standar Akreditasi Sekolah, khususnya tentang manajemen berbasis sekolah.¹⁰

Manajemen berbasis madrasah ini sedang berjalan konsisten di SMP IT Surya Melati Hidayatullah, yang mana didesain tidak hanya dengan pemberian pengetahuan akademis saja, namun juga diberikan pengajaran mengenai nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari. Terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh santri-santrinya mulai dari akademik sampai non akademik. Di samping itu SMP IT ini juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang dapat memberikan rasa nyaman dalam belajar, yaitu asrama yang nyaman, kelas baru, lab komputer, perpustakaan, masjid, ruang makan, mini market, sarana olahraga, saung, dan tentunya lingkungan pondok yang asri. Kemudian, di sekolah ini juga didesain untuk membantu perkembangan karakter dan rasa kepemimpinan melalui ekstrakurikuler. Lingkungan di sekolah ini pun sangat mendukung untuk perkembangan pribadi siswa. Dapat diketahui lembaga pendidikan Islam Surya Melati Hidayatullah Tulungagung telah berhasil menerapkan *Islamic Boarding School*, terutama pada jenjang SMP nya, terbukti

⁸ Rini Setyaningsih, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/MBM) Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, (Riau: *Akademika*. 2019), Vol. 15, No. 1, Hal 109

⁹ Bernadetha Nadheak, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), Hal 19

¹⁰ Rini Setyaningsih, Implementasi..., Hal 10

dengan perubahan yang signifikan dari sebelumnya, hal ini karena lembaga ini menerapkan manajemen dalam setiap langkah dalam perkembangannya.¹¹ Oleh karena itu peneliti menulis judul skripsi sebagai berikut “**Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Mewujudkan *Islamic Boarding School* Di SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen berbasis madrasah dalam mewujudkan *Islamic Boarding School* di SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis madrasah dalam mewujudkan *Islamic Boarding School* di SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung?
3. Bagaimana pengawasan yang di lakukan SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung dalam menerapkan *Islamic Boarding School*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan manajemen berbasis madrasah dalam merencanakan *Islamic Boarding School* di SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen berbasis madrasah dalam mewujudkan *Islamic Boarding School* di SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan pengawasan yang di lakukan SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung dalam penerapan *Islamic Boarding School*?

¹¹Observasi awal tanggal 25 Oktober 2024 bertempat di SMP IT Surya Melati Hidayatullah.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu manajemen berbasis madrasah bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas sekolah, dan mewujudkan *Islamic Boarding School* di lembaga pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat peningkat *Islamic Boarding School* untuk meningkatkan kualitas sekolah.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan motivasi bagi para pengajar untuk terus meningkatkan metode yang digunakan dalam pengajaran sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung.

c. Bagi Wali Murid

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi pembaca atau wali murid mengenai perkembangan yang di lakukan oleh SMP IT Surya Melati Hidayatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai manajemen berbasis sekolah dalam mewujudkan *Islamic Boarding School* yang belum terungkap dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan peneliti.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dituliskan agar dapat memberikan penjabaran yang benar dan tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Berbasis Madrasah

Manajemen berbasis madrasah merupakan solusi dalam program desentralisasi di bidang pendidikan, dengan ciri otonomi luas, di mana hal tersebut diberikan dengan tujuan sekolah dapat leluasa dalam mengelola sumber daya sesuai skala prioritas suatu kebutuhan agar sekolah dapat lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat, Manajemen berbasis madrasah sangat dibutuhkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, karena dengan manajemen ini, semua lebih tertata dan terarah, sehingga dapat mencapai sasaran dengan efektif dan efisien.¹²

b. *Islamic Boarding School*

Perkembangan dalam dunia pendidikan telah melaju sangat pesat, di mana telah banyak menciptakan inovasi-inovasi baru, contohnya *Islamic Boarding School*, yang merupakan inovasi dari perpaduan pondok pesantren dengan kemajuan globalisasi, yang di mana membuat hal ini terlihat lebih modern. Inovasi ini dapat menjawab kecemasan orang tua kepada anak-anaknya yang menginginkan untuk menggali ilmu agama dengan bernuansa modern. Orang tua akan merasa lebih aman dan percaya bahwa anak mereka akan dapat terbentuk karakternya tetapi tidak tertinggal akademiknya, sehingga

¹² Muhamad Churdaini, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 17 Purworejo, (Kebumen; *Ejournal, Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 2020), Vol. 4, No. 1, Hal 25.

tanpa pengawasan dan pengajaran dari orang tua, mereka akan tetap di didik oleh pengajar di *Islamic Boarding School* ini, meskipun tetap didikan orang tua yang utama.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang manajemen berbasis madrasah, *Islamic Boarding School*, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian

Bab III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran.

¹³Muhammad Yusuf Maimun. Dkk, Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School, (Cirebon: *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2021), Vol. 2, No. 7, Hal 1210